

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Dimana guru dituntut kemampuan dan keterampilannya dalam memahami metode mengajar demi meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Untuk mencapai hasil tersebut guru sebagai tenaga profesional dituntut kompetensinya baik oleh anak didik maupun oleh masyarakat.

Melihat dari situasi pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran IPA, peneliti melakukan observasi ke SD Negeri 026606 Binjai Barat selama 1 minggu. Dari hasil data tersebut bahwa jumlah siswa pada kelas V berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 17 orang. Dari hasil penelitian yang peneliti ambil bahwa nilai KKM yang ada di SD Negeri 026606 Binjai Barat rata-rata pada mata pelajaran IPA mencapai 65, dapat terlihat pada mata pelajaran IPA ada juga siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Dari banyaknya jumlah siswa kelas V tercatat bahwa dari 32 siswa 50 % (20) siswa tidak berhasil/ tidak tuntas dan 20 % (12) siswa yang berhasil/tuntas dalam pembelajaran IPA. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian dan perencanaan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping.

Minat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas dengan baik. Tanpa minat, dengan sendirinya aktivitas yang dilakukan tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna. Sebagai suatu gejala kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang tetapi lebih dari itu minat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Peranan pendidikan IPA sangat penting bagi anak didik. Pelajaran IPA merupakan pelajaran pokok yang mulai diperkenalkan kepada siswa kelas I sampai kelas VI. Oleh sebab itu IPA diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar. Pelajaran IPA merupakan suatu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta, yang berarti materi pelajaran tentang suatu realita (kenyataan) tentang alam semesta. Untuk itu dalam pembelajaran IPA tidak dapat disampaikan hanya dengan kata-kata tetapi akan lebih baik lagi kalau siswa bisa mengamati langsung ke sekelilingnya. Pada umumnya dalam proses pembelajaran guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja, banyak model-model pembelajaran yang ada tetapi tidak semua dari model pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk mengajarkan semua pokok bahasan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan agar pemahaman yang diperoleh siswa memuaskan. Pemahaman yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah guru. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa bosan ataupun merasa jenuh dalam

mengikuti pembelajaran dan anak didik dapat lebih aktif serta terlibat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mempermudah proses pembelajaran IPA sebaiknya guru menggunakan Metode Mind Mapping.

Metode Mind Mapping merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Mind Mapping adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama ditempatkan ditengah-tengah diagram. Masing-masing tema, ide, atau gagasan utama tersebut membentuk jaringan yang sangat luas. Jaringan-jaringan dibuat saling berkaitan satu dengan yang lain. Metode Mind Mapping dapat melatih pola pikir siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 026606 Binjai Barat, siswa kurang menunjukkan minat belajar yang tinggi dari proses belajar sehari-hari. Kurangnya minat siswa dalam menyelesaikan pelajaran IPA terlihat sewaktu guru menerangkan materi, siswa jarang bertanya kepada guru bagian mana yang belum dipahami. Hanya sebagian dari siswa yang aktif, kebanyakan hanya diam, mengganggu temannya, dan mengerjakan hal yang diluar pelajaran IPA misalnya menggambar hal ini sering dilakukan oleh siswa laki-laki, siswa malas mencatat pelajaran, siswa malas mengerjakan soal, siswa kurang memperhatikan sewaktu guru menjelaskan, kemudian suka keluar kelas dengan alasan yang bermacam-macam dan sebagian murid yang merasa tidak suka mengadu kepada guru, dan ketidak tepatan guru dalam penggunaan metode sehingga menimbulkan keengganan siswa untuk belajar. Hal ini akan berdampak buruk pada proses pembelajaran dan tidak

menutup kemungkinan siswa akan merasa jenuh dan bosan dan menganggap bahwa belajar IPA itu tidak penting untuk dipelajari.

Penggunaan metode mind mapping dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran yang berarti membelajarkan IPA metode mind mapping dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pengajaran guru yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata semata.

Dari latar belakang di atas peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian terhadap penggunaan metode mind mapping pada pembelajaran IPA (pokok bahasan alat pernafasan) yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar IPA Materi Pokok Alat Pernafasan Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012/2013.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Siswa kurang aktif sewaktu proses belajar mengajar
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penguasaan
4. Siswa bermain-main sewaktu proses belajar mengajar
5. Siswa kurang memperhatikan sewaktu guru menjelaskan
6. Keadaan ruangan kelas yang kurang bersih

7. Siswa suka keluar kelas
8. Siswa jarang bertanya kepada guru tentang materi yang sudah di jelaskan
9. Siswa malas mencatat pelajaran
10. Siswa malas mengerjakan soal-soal

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk masalah minat belajar harus , maka masalah yang diteliti di batasi pada Minat Belajar IPA Materi Pokok Alat Pernafasan Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012/2013.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah dengan menggunakan Metode Mind Mapping Dapat Meningkatkan Minat Belajar IPA Materi Pokok Alat Pernafasan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 026606 Binjai Barat?”

### **1.5 Tujuan Pembelajaran**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Mengetahui apakah dengan menggunakan metode Mind Mapping Minat Belajar IPA Materi Pokok Alat Pernafasan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis yaitu hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan metode Mind Mapping di kelas.

Hasil penelitian diharapkan juga bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi siswa dengan penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan minat belajar siswa dan siswa menjadi lebih aktif.
2. Bagi Guru sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan metode Mind Mapping dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya jurusan PGSD S1 FIP Unimed tentang meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping.
4. Bagi Sekolah sebagai bahan masukan agar penggunaan Metode Mind Mapping terus dikembangkan